

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis fluktuasi produktivitas pengolahan Crude Palm Oil (CPO) di PTPN IV Cot Girek yang sering gagal mencapai target produksi 850 ton/hari. Menggunakan metode Objective Matrix (OMAX) dan Root Cause Analysis (RCA), penelitian mengevaluasi kinerja periode Januari–Juli 2025. Hasil OMAX menunjukkan indeks produktivitas yang sangat tidak stabil, dengan nilai terendah pada Januari (-45,66%) dan puncak anomali pada Maret (+128,27%). Ketidakstabilan ini dipicu oleh rendahnya kinerja Rasio 4 (efektivitas rencana produksi) dan adanya trade-off antara rendemen dengan kualitas produk serta efisiensi energi. Analisis RCA mengidentifikasi akar masalah utama pada ketergantungan tinggi (90%) terhadap TBS eksternal tanpa kontrol kualitas ketat, budaya perawatan mesin yang reaktif (run-to-failure), dan perencanaan produksi yang kaku. Rekomendasi perbaikan difokuskan pada penerapan quality-based pricing bahan baku, revitalisasi pemeliharaan preventif, dan digitalisasi sistem monitoring produksi.

Kata Kunci: Produktivitas, CPO, OMAX, RCA.